

ABSTRAK

Azaria Ayu Ramadhanti: Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2024

Sektor energi merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung perekonomian Indonesia. Dalam perkembangannya, perusahaan sektor energi menghadapi berbagai tantangan, seperti fluktuasi harga energi global, kondisi ekonomi, dan perubahan kebijakan yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kondisi tersebut tercermin dari kemampuan perusahaan dalam menjaga likuiditas, mengelola struktur modal, serta menghasilkan laba. *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan, sedangkan *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aset yang dimiliki. Namun, pada kondisi empiris masih ditemukan ketidaksesuaian antara teori dan data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA), pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return On Assets* (ROA), serta pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI periode 2015–2024. Objek penelitian meliputi PT Bukit Asam Tbk, PT Indika Energy Tbk, dan PT Bumi Resources Tbk.

Kerangka berpikir penelitian didasarkan pada teori sinyal (*signalling theory*) yang menjelaskan bahwa informasi keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai kondisi dan kinerja perusahaan. *Current Ratio* (CR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menilai struktur modal perusahaan. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba melalui aset yang dimiliki.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian berupa laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2015–2024. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM), serta dilengkapi dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Namun, secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 57,81%.

Kata Kunci: *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Asset* (ROA)